

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum objek Penelitian

Sampel yang Digunakan pada Penelitian ini adalah Auditor yang bekerja di Beberapa inspektorat di Yogyakarta. Jumlah kuisisioner yang disebar adalah sebanyak 50 kuisisioner dan yang berhasil terkumpul kembali sebanyak 36 kuisisioner dan yang dapat diolah adalah sebanyak 34 Kuisisioner

**TABEL 4.1**

Keterangan	Jumlah	Presentasi
Kuisisioner yang disebar	50	100%
Kuisisioner yang tidak kembali	14	28%
Kuisisioner yang kembali	36	72%
Kuisisioner yang dapat diolah	34	68%

Sumber : data primer diolah, 2016

#### 1. Demografi Responden

Deskripsi Responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan jumlah penugasan audit tiap tahunnya

##### a. Responden Berdasarkan Umur

**TABEL 4.2**

Umur	Frekuensi	Presentasi
<28	4	11,76%
29-38	9	26,47%
39-48	11	32,35%
>56	10	29,41%
Tidak teridentifikasi	0	0%
Total	34	100%

Sumber : data primer diolah, 2016

Dari tabel hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pemeriksa inspektor yang memiliki usia < 28 tahun orang sebanyak 4 orang atau sebanyak (11,76%) ,pemeriksa yang berusia diantara 29 – 38 tahun yaitu sebanyak 9 orang atau (26,47%) , kemudian usia > 38 tahun sebanyak 10 orang atau sebanyak (29,41%) dan pemeriksa yang berusia diantara 39 – 48 sebanyak 11 orang atau (32,35%).

b. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

**TABEL 4.3**

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentasi
Pria	15	44,12%
Wanita	19	55,88%
Tidak teridentifikasi	0	0%
Total	34	100%

Sumber : data primer diolah : 2016

Dari tabel hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa auditor pemeriksa inspektorat paling banyak adalah berjenis kelamin wanita yakni sebanyak 19 orang atau dan pemeriksa inspektorat yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 15 orang.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir

**Tabel 4.4**

Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentasi
D3	0	0%
S1	21	61,76%
S2	13	38,24%
S3	0	0%
TIDAK teridentifikasi	0	0%
jumlah		100%

Sumber : data primer diolah, 2016

Dari tabel hasil penelitian diatas menunjukan bahwa auditor pemeriksa inspektorat memiliki tingkat pendidikan tertinggi pasca sarjana yaitu sebanyak 13 orang atau sebanyak (38,42%) dan sarjana sebanyak 21 orang atau sebanyak (61,76%).

d. Responden Berdasarkan lama bekerja

**TABEL 4.5**

Lama Bekerja Sebagai Auditor	Frekuensi	Presentasi
4 tahun	2 orang	5,88%
5 – 10 tahun	5 orang	14,70%
11 – 15 tahun	21 orang	61,76%
16 – 20 tahun	3 orang	8,82%
> 20 tahun	3 orang	8,82%
Total	34 orang	100%

Sumber : data primer diolah, 2016

Dari tabel penelitian diatas menunjukan bahwa pemeriksa inspektorat yang memiliki masa kerja paling banyak atau diatas 20 tahun sebanyak 3 orang atau sebanyak (8,82%), masa kerja diantara 16 – 20 tahun sebanyak 3 orang atau sebanyak (8,82%) masa kerja diantara 11 – 15 tahun sebanyak 21 orang atau sebanyak( 61,76%) , kemudian masa kerja dari 5 – 10 tahun sebanyak 5 orang atau (14,70%) dan masa kerja 4 tahun sebanyak 2 orang atau sebanyak( 5,88%).

e. Responden Berdasarkan jumlah penugasan Audit

**TABEL 4.6**

Jumlah Penugasan Audit	Frekuensi	Presentasi
2 – 6 kali	14 orang	41,17%
7 – 12 kali	9 orang	20,58%
>12 kali	11 orang	32,35%
Total	34 orang	100%

Dari tabel penelitian tersebut menunjukkan bahwa penugasan audit paling banyak yaitu diatas 12 kali yaitu sebanyak 11 orang atau (32,25%), 7 – 12 kali sebanyak 9 orang atau (20,58%) dan 2 – 6 kali sebanyak 14 orang atau (41,17%)

## B. Hasil penelitian

### 1. Hasil Uji kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji Kualitas data yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan analisis factor dengan menggunakan korelasi Rank spearman yaitu jika suatu variable  $> 0,3$  maka butir dalam variable tersebut dikatakan valid.

#### 1) Uji Validitas Variabel Independensi.

Setelah Melakukan Uji validitas, Semua pertanyaan variabel Independensi adalah Valid karena skor tiap item memiliki memiliki korelasi lebih dari 0,3

**TABEL 4.7**

Kuisioner Variabel Independensi	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
VAR1	0,516	Valid
VAR2	0,554	Valid
VAR3	0,486	Valid
VAR4	0,435	Valid
VAR5	0,424	Valid
VAR6	0,574	Valid
VAR7	0,543	Valid
VAR8	0,577	Valid
VAR9	0,588	Valid

Sumber : data primer diolah, 2016

#### 2) Uji Validitas Variabel Kompetensi

Setelah Melakukan Uji validitas, Semua pertanyaan kompetensi adalah Valid karena memiliki korelasi variabel lebih dari 0,3

**TABEL 4.8**

Kuisisioner Variabel Kompetensi	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
VAR1	0,307	Valid
VAR2	0,844	Valid
VAR3	0,447	Valid
VAR4	0,539	Valid
VAR5	0,668	Valid
VAR6	0,478	Valid
VAR7	0,494	Valid
VAR8	0,522	Valid

Sumber : data primer diolah, 2016

### 3) Uji Validitas Variabel Etika

Setelah Melakukan Uji validitas, Semua pertanyaan variabel etika adalah valid karena pertanyaan tiap variabel memiliki korelasi lebih dari 0,3

**TABEL 4.9**

Kuisisioner Variabel Etika	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
VAR1	0,655	Valid
VAR2	0,685	Valid
VAR3	0,826	Valid
VAR4	0,704	Valid
VAR5	0,359	Valid
VAR6	0,396	Valid

Sumber : data primer diolah, 2016

### 4) Uji Validitas Variabel *Due professional Care*

Setelah Melakukan Uji Validitas, Semua Pertanyaa Variabel *due professional care* adalah valid karena pertanyaan tiap variabel memiliki korelasi lebih dari 0,3.

**TABEL 4.10**

Kuisioner Variabel <i>Due proffesional Care</i>	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
VAR1	0,463	Valid
VAR2	0,302	Valid
VAR3	0,569	Valid
VAR4	0,476	Valid
VAR5	0,671	Valid
VAR6	0,622	Valid
VAR7	0,715	Valid

Sumber : data primer diolah, 2016

5) Uji Validitas Variabel Pengalaman Kerja.

Setelah melakukan Uji Validitas, Semua Pertanyaan Variabel Pengalaman kerja adalah Valid karena variabel diatas memiliki korelasi lebih dari 0,3

**TABEL 4.11**

Kuisioner Variabel Pengalaman kerja	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
VAR1	0,403	Valid
VAR2	0,451	Valid
VAR3	0,451	Valid
VAR4	0,599	Valid
VAR5	0,502	Valid
VAR6	0,324	Valid
VAR7	0,510	Valid
VAR8	0,891	Valid

Sumber : data primer diolah, 2016

6) Uji Validitas Variabel Kualitas Audit

Setelah melakukan uji validitas, Semua pertanyaan Variabel kualitas audit adalah valid karena pertanyaan tiap variabel memiliki korelasi lebih dari 0,3

**TABEL 4.12**

Kuisioner	Variabel	Korelasi <i>Spearman</i>	Hasil Validitas
Kualitas Audit			
VAR1		0,819	Valid
VAR2		0,483	Valid
VAR3		0,325	Valid
VAR4		0,717	Valid
VAR5		0,470	Valid
VAR6		0,569	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk Mengetahi adanya tingkat keandalan Alat ukur dalam penggunaanya sehingga memiliki hasil yang tetap konsisten bila digunakan berkali kali. Dalam penelitian ini, Pengujian Reliabilitas dilakukan dengan Menggunakan bantuan Program SPSS 15. Suatu Variabel dikatakan Reliabel jika nilai Croncbarch Alpha  $> 0,60$  ( Ghozali. 2006 )

1) Uji Reliabilitas variable Independensi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	9

**Tabel 4.13**

Berdasarkan Tabel diatas Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel independensi diperoleh nilai  $0,806 > 0,60$ . Nilai tersebut lebih dari 0,60 Maka

dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel Independensi adalah Reliabel.

2) Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,817	8

**Tabel 4.14**

Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel independensi diperoleh nilai  $0,817 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel Kompetensi adalah Reliabel.

3) Uji Reliabilitas Variabel Etika

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	6

**Tabel 4.15.**

Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel independensi diperoleh nilai  $0,739 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel Etika adalah Reliabel.

4) Uji Reliabilitas Untuk Variabel *due professional care*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	7

**Tabel 4.16**



Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel independensi diperoleh nilai  $0,838 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel *due professional care* adalah Reliabel

5) Uji Reliabilitas Untuk Variabel Pengalaman Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.807	8

**Tabel 4.17**

Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel independensi diperoleh nilai  $0,807 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel Pengalaman kerja adalah Reliabel

6) Uji Reliabilitas untuk Variabel Kualitas Audit

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.660	6

**Tabel 4.18**

Dari Hasil pengujian Reliabilitas untuk variabel etika diperoleh nilai  $0,660 > 0,60$ . Maka dapat disimpulkan Bahwa semua Pertanyaan dari Variabel kualitas Audit adalah Reliabel

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian Ini Menggunakan metode uji Kolmogorov-smirnov , disajikan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.19 Uji Kolmogorov-smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,90216644
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,070
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,764
Asymp. Sig. (2-tailed)		,603

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas memperlihatkan nilai *Asymp. Sig. ( 2- tailed )* yang diperoleh pada keseluruhan Variabel Penelitian adalah lebih besar dari alpha 0,10 yaitu 0,603 berarti data berdistribusi Normal.

**2) Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan *Variance inflation Factor* yaitu dengan syarat nilai Tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat Multikolinieritas antara Variabel Independen ( Ghozali, 2006)

**Tabel 4.20 Uji multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>											
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,535	9,687		1,810	,081					
	INDEPENDENSI	,013	,106	,023	,124	,902	,189	,023	,021	,833	1,201
	KOMPETENSI	-,127	,207	-,105	-,614	,544	,003	-,115	-,102	,933	1,072
	ETIKA	,319	,162	,447	1,977	,058	,464	,350	,328	,538	1,860
	DUEPROFESIONALCARE	,024	,131	,034	,182	,857	,239	,034	,030	,781	1,281
	PENGALAMANKERJA	,037	,261	,031	,140	,889	,321	,027	,023	,566	1,768

a. Dependent Variable: KUALITASAUDIT

Dari Tabel 2.1 memperlihatkan nilai Tolerance Variabel Independen adalah 0,833 dan nilai VIF adalah 1,201. Nilai Tolerance Variabel Kompetensi adalah 0,933 dan nilai VIF adalah 1,072. Nilai Tolerance Variabel Etika adalah 0,538 dan nilai VIF adalah 1,860. Nilai Tolerance Variabel *Due proffesional care* adalah 0,781 dan nilai VIF adalah 1,281. Nilai Tolerance Variabel Pengalaman kerja adalah 0,566 dan Nilai VIF adalah 1,768. Semua Variabel Independent Memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka tidak terdapat Multikolinieritas Antar Variabel Independen.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini pengujian heterokedasitas, dilakukan dengan uji glesjer, pengujian glesjer dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya lebih dari 0,10 maka tidak terjadi masalah heterokedasitas.

**Tabel 4.21** Uji heterokedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5,898	4,470		-1,319	,198
	INDEPENDENSI	-,112	,049	-,333	-2,288	,030
	KOMPETENSI	-,065	,096	-,094	-,681	,501
	ETIKA	,057	,075	,139	,768	,449
	DUEPROFFESIONAL CARE	-,139	,060	-,345	-2,294	,029
	PENGALAMANKERJA	,499	,120	,732	4,142	,000

a. Dependent Variable: RES2

Dari Tabel diatas Menunjukkan nilai signifikansi variabel independensi adalah 0,030 sig atau > 0,10, variabel kompetensi 0,501 atau < 0,10 variabel etika 0,449 < atau 0,10 Variabel *Due proffesional care* 0,029 atau > dan Variabel pengalman kerja 0,000 > 0,10 ini berarti terjadi Heterokedastisitas antar variabel independen.

#### d. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda Karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Hasil uji regresi berganda disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.22 uji *t*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,535	9,687		1,810	,081
	INDEPENDENSI	,013	,106	,023	,124	,902
	KOMPETENSI	-,127	,207	-,105	-,614	,544
	ETIKA	,319	,162	,447	1,977	,058
	DUEPROFFESIONAL CARE	,024	,131	,034	,182	,857
	PENGALAMANKERJA	,037	,261	,031	,140	,889

a. Dependent Variable: KUALITASAUDIT

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$Y = 17,535 + 0,013 - 0,127 + 0,319 + 0,024 + 0,037 + e$$

#### e. Uji nilai *t*

##### 1) Pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ )

Variabel independensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,013 nilai signifikansi sebesar  $0,902 > \alpha (0,10)$  berarti independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit . hipotesis pertama (H1) ditolak

2) Pengujian Hipotesis kedua (H<sub>2</sub>)

Variabel kompetensi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,127 Nilai signifikansi sebesar  $0,544 > \alpha (0,10)$  berarti kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit . hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) ditolak.

3) Pengujian Hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>)

Variabel etika memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,319 nilai signifikansi sebesar  $0,058 < \alpha (0,10)$  berarti etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) diterima.

4) Pengujian Hipotesis keempat (H<sub>4</sub>)

Variabel *due professional care* memiliki nilai regresi sebesar 0,024 nilai signifikansi sebesar  $0,857 > \alpha (0,10)$  berarti *due profesional care* berpengaruh terhadap kualitas audit hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) ditolak

5) Pengujian Hipotesis kelima (H<sub>5</sub>)

Variabel pengalaman kerja memiliki nilai regresi sebesar 0,215 nilai signifikansi sebesar  $0,889 > \alpha (0,10)$  berarti pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit . hipotesis kelima (H<sub>5</sub>) diterima.

Dari hasil pengujian diatas dapat kita simpulkan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap kualitas audit hanyalah variabel etika dimana tingkat signifikansinya adalah 0,058 atau  $\alpha < 0,10$  sedangkan Variabel independensi,

kompetensi *due professional care* dan pengalaman kerja tidak berpengaruh karena nilai sig dari semua variabel tersebut  $> 0,10$ .

## **B. Pembahasan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji independensi, kompetensi, etika. *Due professional care*, dan pengalaman. Terhadap kualitas audit. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan pembahasan hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.**

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan Hipotesis pertama yaitu independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian Febriyanti (2014) dan Priyambodo (2015) yang menyimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit. Menurut Priyambodo (2015) independensi seharusnya sudah berpengaruh terhadap kualitas audit, namun kondisi ini bisa saja terjadi apabila auditor sudah dalam posisi dilema dan kemudian berpengaruh terhadap hilangnya independensi dalam pelaksanaan tugas audit.

### **2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas Audit**

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis kedua yaitu kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor belum tentu dapat mencapai kualitas audit yang baik. Penelitian ini mendukung hasil penelitian

penelitian Andarwanto ( 2015 ) menyimpulkan Bahwa kompetensi Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.

3. Etika Berpengaruh terhadap kualitas audit

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yaitu etika berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Ini berarti Etika dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan kepada seorang auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Semakin seorang auditor mentaati kode etik atau peraturan – peraturan yang telah diterapkan kepada seorang auditor maka akan meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian Tarigan Dkk. ( 2013 ) , Wardhana dan Ariyanto ( 2016 ) yang menyimpulkan bahwa etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit.

4. *Due profesional care* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas Audit

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis keempat yaitu *Due profesional care* berpengaruh terhadap kualitas audit. Ini berarti *due professional care* yang dimiliki seorang auditor belum tentu dapat meningkatkan kualitas audit. Penelitian ini mendukung penelitian Singgih dkk (2010) dan Saripudin dkk. (2012) yang menunjukkan bahwa *due profesional care* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Konflik personal yang sedang dialami auditor kemungkinan bisa mempengaruhi kualitas audit, walaupun auditor tersebut sudah memiliki sikap skeptis dan keyakinan yang memadai.

5. Pengalaman kerja tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Penelitian ini Berhasil membuktikan hipotesis kelima yaitu pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. meskipun seharusnya pengalaman berpengaruh terhadap kualitas audit namun keadaan fisik seseorang seperti Umur yang tidak muda lagi memungkinkan penurunan konsentrasi dan kemudian berpengaruh terhadap kinerja seorang auditor. Penelitian ini mendukung penelitian Kovianna dan Betri (2013), serta futri dan juliarta (2014) yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### 6) Uji Nilai $F$

**Tabel 4.23** Tabel uji Nilai  $F$

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,569	5	7,114	1,668	,175 <sup>a</sup>
	Residual	119,402	28	4,264		
	Total	154,971	33			

a. Predictors: (Constant), PENGALAMANKERJA, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DUEPROFESIONALCARE, ETIKA

b. Dependent Variable: KUALITASAUDIT

Dari hasil pengujian tabel diatas dapat kita lihat bahwa nilai  $f$  sebesar 1,668 dan nilai sig 0.175 dimana syarat yang harus dipenuhi adalah  $\text{sig} < 0,10$  . sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen didalam penelitian ini secara stimulan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y). Berarti jika variabel independen ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ), Etika ( $X_3$ ), *Due proffesional Care* ( $X_4$ ) dan pengalaman kerja ( $X_5$ ) mengalami Kenaikan secara



bersamaan Maka tidak Akan Berpengaruh terhadap peningkatan Variabel dependen yaitu kualitas Audit (Y).

### 3 Uji koefisien. (adjusted R<sup>2</sup>)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan atau keeratan variabel variabel dependen kualitas audit dengan variabel independennya yaitu independensi, kompetensi, etika, *due proffesional care*, dan pengalaman kerja auditor. Nilai koefisien dapat dinilai dari nilai *adjusted R square* tergantung dari model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R square*.

**Tabel 4.24** Uji koefisien. (adjusted R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 <sup>a</sup>	,230	,092	2,065

a. Predictors: (Constant), PENGALAMANKERJA, KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DUEPROFESIONALCARE, ETIKA

b. Dependent Variable: KUALITASAUDIT

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat bahwa nilai adjusted R square dalam penelitian ini adalah 9,2 % artinya keterikatan atau keeratan variabel independen yaitu, independensi (X<sub>1</sub>), kompetensi (X<sub>2</sub>), Etika (X<sub>3</sub>), *Due proffesional Care* (X<sub>4</sub>) dan pengalaman kerja (X<sub>5</sub>) terhadap variabel dependen kualitas Audit adalah 9,2% sementara 90.8 % lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.